

**PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH
(KKMI) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
PADA MI DI KECAMATAN KARANGDADAP**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Megister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH

NIM. 5320008

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH
(KKMI) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
PADA MI DI KECAMATAN KARANGDADAP**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Megister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH

NIM. 5320008

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ZAENAL MUSTAKIM, M. Ag.

NIP. 19710526 199903 1 002

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.

NITK. 19820110 202001 D1 130

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH

NIM : 5320008

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Tesis : PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH
IBTIDAIYAH (KKMI) DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI KECAMATAN
KARANGDADAP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI KECAMATAN KARANGDADAP" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 01 November 2022

Yang menyatakan,



ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH
NIM. 5320008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH

NIM : 5320008

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul : PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH
(KKMI) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
PADA MI DI KECAMATAN KARANGDADAP

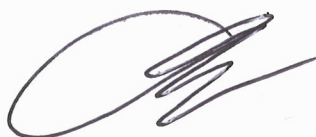
Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Pembimbing II



Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.
NITK. 19820110 202001 D1 130



Pembimbing I



Prof. Dr. H. ZAENAL MUSTAKIM, M. Ag.
NIP. 19710526 199903 1 002

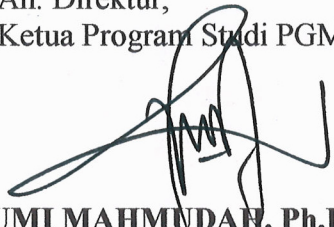
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH
NIM : 5320008
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH'
Judul : PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH
IBTIDAIYAH (KKMI) DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI KECAMATAN
KARANGDADAP

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. H. ZAENAL MUSTAKIM, M. Ag		27/10-22
2.	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.		27/10/22

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi PGMI


UMI MAHMUDAH, Ph.D
NITK: 19840710 202001 D2 123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH

NIM : 5320008

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul : PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI)
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI
KECAMATAN KARANGDADAP

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ZAENAL MUSTAKIM, M. Ag.

2. Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.

yang telah diujikan pada hari Ahad, 30 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 04 November 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Peng uji Anggota,

UMI MAHMUDAH, M. Sc. Ph. D.
NITK. 19840710 202001 D2 123

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M. Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Peng uji Utama,

Dr. M. ALI GHUFRON, M. Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M. Ag.
NIP. 19710115/199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH
(KKMI) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
PADA MI DI KECAMATAN KARANGDADAP

Nama : ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH


NIM : 5320008

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji ujian,

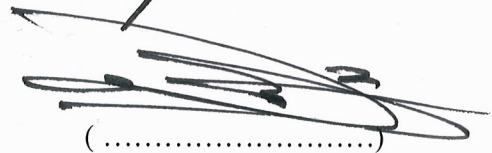
Ketua :

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.


(.....)

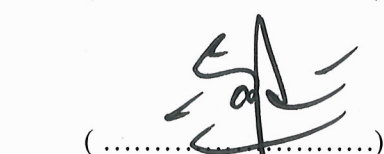
Sekretaris :

Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag.


(.....)

Penguji Utama :

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd..


(.....)

Penguji Anggota :

UMI MAHMUDAH, M, Sc., Ph. D


(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 30 Oktober 2022

Waktu : Pukul 17.00-18.00 wib

Hasil/ nilai : 83 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود : *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan pada kehadiran Allah Swt serta Rasul-Nya Nabi Muhammad Saw, dengan ini saya persembahkan sebuah karya sederhana saya untuk orang-orang yang saya sayangi:

- ♥ *Kedua orang tuaku tersayang, yang senantiasa mendoakan, mendukung dan menemani setiap perjalanaku, Ibu **Sirium Fatimah** dan Bapak **M. A. Rofiq***
- ♥ *Mas Syarif, Mba Mela, Mas Heru, Mba Fifi, Mas Syafi'in, Mba Ifa, Mas Anton, Mba Iyan, Dek Dima, Dek An'im, dan Dek Sonia yang senantiasa memberiku semangat dan selalu menghiburku*
- ♥ *Rumah keduku, **Ryan Arfiansyah Wicaksana***
- ♥ *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- ♥ *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepadaku. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Aamiin...*
- ♥ *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*

MOTTO

“Always try to give the best, be grateful and love what you have”
(Arsya)

ABSTRAK

Rofi'ah, Assayyidatu Zil Kamala. 2022. Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap. Tesis Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Pascasarjana UIN K.H. abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Zaenal Musatkim, M. Ag. (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci: Peran, Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI), Mutu Pendidikan MI

Latar belakang penulisan tesis ini adalah selama ini madrasah dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang mutunya lebih rendah daripada mutu lembaga pendidikan lainnya, terutama sekolah umum, walaupun beberapa madrasah justru lebih maju daripada sekolah umum. Namun keberhasilan beberapa madrasah dalam jumlah yang terbatas itu belum mampu menghapus kesan negatif "sekolah mutu rendah" yang sudah terlanjur melekat selama ini. Kepala Madrasah dituntut untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi. KKMI yang beranggotakan para Kepala Madrasah dibentuk agar dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berkaitan dengan hal ini dilakukan studi awal di KKMI Kecamatan Karangdadap yang berdiri pada Tahun 2010. Dari keterangan Ketua KKMI bahwa dengan adanya KKMI, mutu pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap dapat meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana gambaran mutu pendidikan dilihat dari input, proses dan output MI di Kecamatan Karangdadap?, 2) Bagaimana peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap?, 3) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mutu pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap?. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah: 1) Untuk menganalisis gambaran mutu pendidikan dilihat dari input, proses dan output MI di Kecamatan Karangdadap, 2) Untuk menganalisis bagaimana peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap, 3) Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Validitas dan reliabilitas data menggunakan teknik triangulasi. Responden penelitian yaitu Ketua dan anggota KKMI Kecamatan Karangdadap. Hasil penelitian ini adalah 1) Gambaran mutu pendidikan dilihat dari input, proses dan output MI di Kecamatan Karangdadap 2) KKMI berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, 3) Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan MI Kecamatan Karangdadap baik faktor internal maupun faktor eksternal.

ABSTRACT

Rofi'ah, Assayyidatu Zil Kamala. 2022. The Role of the Madrasah Ibtidaiyah Working Group (KKMI) in Improving the Quality of MI Education in Karangdadap District. Thesis Master of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Post-Graduate Program UIN K.H. abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Zaenal Musatkim, M. Ag. (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: Role, Madrasah Ibtidaiyah Working Group (KKMI), Quality of Education MI

The background for writing this thesis is that all this time madrasas are considered Islamic educational institutions whose quality is lower than the quality of other educational institutions, especially public schools, although some madrasas are actually more advanced than public schools. However, the success of the limited number of madrasas has not been able to erase the negative impression of "low quality schools" that has been attached all this time. Madrasah principals are required to be able to provide high-quality education. The KKMI, which consists of the Heads of Madrasahs, is formed so that they can be utilized optimally to improve the quality of education. In this regard, an initial study was conducted at KKMI, Karangdadap sub-district, which was established in 2010. From the statement from the head of KKMI, that with the KKMI, the quality of MI education in Karangdadap sub-district could increase.

The problem formulations in this study are: 1) How is the picture of the quality of education seen from the input, process and output of MI in Karangdadap District?, 2) What is the role of the Madrasah Ibtidaiyah Working Group (KKMI) in improving the quality of education in MI in Karangdadap District?, 3) What are the factors that influence the quality of MI education in Karangdadap District?. The objectives to be achieved in the discussion of this thesis are: 1) To analyze the description of the quality of education seen from the input, process and output of MI in Karangdadap District, 2) To analyze how the role of the Madrasah Ibtidaiyah Working Group (KKMI) in improving the quality of education in MI in the District Karangdadap, 3) To analyze the factors that influence the quality of MI education in Karangdadap District.

In this study used a qualitative descriptive analytic approach with the type of field research (field research). Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and data verification. The validity and reliability of the data using triangulation techniques. Research respondents are the Chairperson and members of KKMI Karangdadap District. The results of this study are 1) An overview of the quality of education seen from the input, process and output of MI in Karangdadap District 2) KKMI plays a role in improving the quality of education, 3) Factors that affect the quality of MI education in Karangdadap District both internal and external factors.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw. sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI KECAMATAN KARANGDADAP”** dengan lancar. Tesis ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan Tesis ini tak lepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dosen pembimbing tesis I yang senantiasa mengarahkan dan membimbing selama peneliti menyusun tesis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Umi Mahmudah, Ph.D., selaku Kaprodi Magister PGMI Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A., selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan memberikan motivasi.
5. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy., selaku dosen pembimbing tesis II yang senantiasa mengarahkan dan membimbing selama peneliti menyusun tesis.

6. Segenap dosen Program Studi PGMI Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama peneliti duduk di bangku kuliah.
7. Segenap staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa membantu peneliti selama ini.
8. Ketua dan Anggota KKMI Kecamatan Karangdadap yang telah memberikan izin penelitian dan kesediaannya membantu suksesnya penelitian.
9. Kedua orangtua, serta kakak dan adik, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
10. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan kebersamaan yang tak terlupakan.

Semoga tesis ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti.

Pekalongan, 01 November 2022



ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH
NIM. 5320008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu	9
E. Kerangka Teoritis.....	19
F. Kerangka Berpikir	22
G. Metode Penelitian.....	24

H. Sistematika Pembahasan	37
BAB II LANDASAN TEORI	40
A. Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)	40
1. Pengertian Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)	40
2. Kedudukan Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)	40
3. Fungsi Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)	41
4. Tujuan Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)	41
5. Manfaat Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)	42
6. Program Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)	43
7. Peran Kegiatan Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)	45
B. Mutu Pendidikan	47
BAB III LOKUS KKMI KARANGDADAP DAN MUTU PENDIDIKAN MI DI KECAMATAN KARANGDADAP	67
A. Profil dan Gambaran Umum KKMI Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan	67
B. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen Wawancara	70
C. Gambaran Mutu Pendidikan Dilihat dari Input, Proses dan Output MI di Kecamatan Karangdadap	74
D. Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap	94
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan Mi Kecamatan Karangdadap	96
BAB IV ANALISIS PERAN KKMI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI KECAMATAN KARANGDADAP ..	99
A. Analisis Gambaran Mutu Pendidikan Dilihat dari Input, Proses dan Output MI di Kecamatan Karangdadap	99

B. Analisis Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap	110
C. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap.....	113
BAB IV PENUTUP	116
A. Simpulan	116
B. Saran	119
 DAFTAR PUSTAKA	 xxiii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxxi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase Rata-Rata ... 72

Tabel 3. 2. Hasil validasi ahli bahasa, ahli manajemen dan ahli kepengawasan .. 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bagan Kerangka Berfikir	23
Gambar 1. 2. Triangulasi Data	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	xxxii
Lampiran 2. SK telah Mengadakan Penelitian.....	xxxiii
Lampiran 3. Pedoman Observasi	xxxiv
Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi	xxxv
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	xxxvi
Lampiran 6. AD/ ART KKMI Kec. Karangdadap	xxxviii
Lampiran 7. Program Kerja KKMI Kec. Karangdadap	xliii
Lampiran 8. Dokumentasi	xliv
Lampiran 9. Lembar Dokumentasi	xlviii
Lampiran 11. Lembar Dokumentasi	xlix
Lampiran 12. Lembar Validasi	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang penyelenggaranya di bawah Kementerian Agama dengan tujuan guna mengembangkan jiwa agama serta akhlak siswa, lembaga pendidikan ini tumbuh serta berkembang oleh dan dari warga setempat. Ciri khas inilah yang menjadi pembeda antara sekolah umum dengan madrasah. Hal tersebut bisa dilihat dari segi kualitas, baik dari pengelolaan maupun alumninya. Madrasah yang mana sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islam perlu mendorong diri guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Upayanya bisa dilaksanakan oleh kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan tertinggi. Peran kepala madrasah adalah seperangkat perilaku serta sikap pemimpin madrasah menjadi bagian dari tanggung jawab kepemimpinan pemimpin.¹

Dalam menjalankan fungsi serta kewajibannya sebagai pemimpin, kepala madrasah memegang peranan yang strategis dan kritis dalam meningkatkan mutu madrasah, pendidik, serta tenaga kependidikan. Oleh karenanya, kepala madrasah harus berusaha guna meningkatkan profesionalisme dan kompetensinya supaya mutu dari madrasah, pendidik, serta tenaga

¹ Mulyasa E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 11 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

kependidikan dapat terus berkembang, dan madrasah dapat terus menjadi lembaga pendidikan yang dikehendaki oleh masyarakat.²

Dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah senantiasa dihadapkan pada berbagai persoalan dan perbedaan gaya manajemen, sehingga mengakibatkan kesenjangan kualitas antara satu sekolah dengan sekolah lainnya, sehingga tujuan dasar untuk memajukan dan mengembangkan madrasah secara bersama-sama belum maksimal dan efektif. Diperlukan wadah yang efektif untuk para pimpinan madrasah untuk menghasilkan hal tersebut, yakni Kelompok Kerja Madrasah Madrasah (KKM) seperti halnya yang disebutkan dalam Pasal 47 Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013.

Unsur-unsur Penilaian Kinerja Berkelanjutan (PKB) Kepala Sekolah yakni: pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya kreatif, sesuai Pasal 11 Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010. Dalam pasal tersebut, PKB juga dilaksanakan melalui kegiatan lain yang sejalan dengan ruang lingkup serta tujuan PKB, salah satunya adalah KKMI. KKMI merupakan wadah berkumpulnya Kepala Madrasah di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi.³ Kebersamaan kepala madrasah dalam forum KKMI menjadi sumber inspirasi bagi dunia pendidikan madrasah, khususnya di Kecamatan Karangdadap, dalam memohon petunjuk Allah dan sunnah Rasul-Nya dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas generasi Islam. Dalam Q.S. Ali-Imran (3:104), Allah berfirman:

² Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 5852, *Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan kelompok kerja Madrasah*, 2020.

³ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 5852.

”وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ“

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.⁴

KKMI sebagai wadah untuk menggali potensi administrasi madrasah dan menajemennya, harus selalu bergerak ke arah kemajuan mutu pendidikan. KKMI perlu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pelatihan yang bersifat mengembangkan organisasi supaya administrasi dan mutu madrasah makin unggul dan semakin baik. Melalui kegiatan KKMI diharapkan kepala madrasah dapat mengembangkan madrasah yang dikelola dan peka pada kemajuan dunia pendidikan di masa sekarang. Kenyataan di lapangan KKMI sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah setidaknya sejajar dengan sekolah umum. Masalah yang paling penting dalam suatu lembaga pendidikan Islam adalah kurangnya mutu pendidikan. Rata-rata, masih banyak lembaga pendidikan Islam yang gagal mencapai mutu pendidikan. Meskipun semua ahli teori dan praktisi pendidikan Islam memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, hal itu telah ditempuh melalui berbagai cara, pendekatan, metode, taktik, dan kebijakan.⁵

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2019).

⁵ M Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007).

Tingkat kesamaan antara pelaksana pendidikan dasar serta pendidikan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah menentukan mutu dari pendidikan itu sendiri. Tanpa terjaminnya mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah, mutu pendidikan di sekolah kemungkinan tidak meningkat. Penjaminan mutu pendidikan dasar serta menengah yakni tata cara yang teratur atau sistematis, terpadu, serta berjangka panjang untuk menegaskan bahwa proses menyeluruh dari pelaksanaan pendidikan sesuai dengan standar dan pedoman mutu yang diresmikan.⁶ Yang dimaksud dengan penjaminan mutu pendidikan ialah penerapan peraturan terhadap standar pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjadi acuan utama yang telah ditentukan sebagai standar minimal yang harus diwujudkan oleh satuan pendidikan dan pemasok.⁷

Mutu sebuah sekolah bisa dilihat dari serangkaian fitur seperti input, proses dan output, yang dapat mengungkapkan mutu sebuah sekolah. Suatu sekolah dikatakan bermutu apabila memiliki beberapa karakteristik seperti berikut, yaitu visi serta misi yang transparan, kepala madrasah yang profesional, pendidik yang profesional, lingkungan sekolah yang ramah, kurikulum luas dan seimbang, serta lembaga pendidikan yang bermutu, tingkat keterlibatan masyarakat berpartisipasi dalam manajemen sekolah.⁸

Dalam Penelitian yang dilakukan Uswatun Hasanah tentang analisis mutu dan kualitas input, proses, output pendidikan di MAN 2 Yogyakarta.

⁶ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah* (Kemdikbud, 2017). hal.1

⁷ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

⁸ C. Triatna, *Pengembangan Manajemen Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). hal.53

Menurutnya, mutu adalah suatu derajat keunggulan sebuah pelayanan. Lembaga bisa dikatakan berkualitas apabila suatu pelayanan atau produk dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuannya. Hasil dari penelitian ini ialah kualitasnya MAN 2 Yogyakarta dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu: (1) MAN 2 Yogyakarta terakreditasi A, (2) memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas, (3) memiliki tenaga kependidikan yang profesional, (4) sarana dan prasarana memadai. (5) memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik, (6) para alumni mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain untuk masuk perguruan tinggi di Indonesia.⁹

Berdasarkan penelitian yang sudah ada dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan kualitas atau mutu lembaga pendidikan islam berupa input, proses dan output merupakan satu serangkaian yang sangat penting untuk terus di tingkatkan serta hal tersebut tentu akan melibatkan para *stakeholder* pada lembaga pendidikan. Input pendidikan suatu lembaga dapat dikatakan bermutu apabila suatu lembaga tersebut sudah siap untuk berproses, dan proses pendidikan suatu lembaga dapat dikatakan bermutu apabila sudah bisa membuat kondisi pendidikan yang dapat aktif, inovatif, efektif, kreatif dan menyenangkan. Kemudian, output pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila sudah dapat menciptakan hasil belajar peserta didik yang tinggi baik akademik maupun non akademik.¹⁰

⁹ AD Devi - Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Undefined 2021, "Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat," *staitbiasjogja.ac.id*. hal.2

¹⁰ M Yanto, I Fathurrochman - Jurnal Konseling Dan, dan Undefined 2019, "Manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan," *repository.iaincurup.ac.id*, 2019 .hal.126 <<https://doi.org/10.29210/138700>>.

Realitas yang muncul bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih cukup jauh dari yang diharapkan, apalagi mutu pendidikan di kebanyakan madrasah yang masih banyak mengalami kendala. Banyak madrasah yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan, seperti tenaga pendidik dan kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang distandarkan, serta sarana dan prasarana yang belum memadai.¹¹ Selama ini madrasah dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang mutunya lebih rendah daripada mutu lembaga pendidikan lainnya, terutama sekolah umum, walaupun beberapa madrasah justru lebih maju daripada sekolah umum. Namun keberhasilan beberapa madrasah dalam jumlah yang terbatas itu belum mampu menghapus kesan negatif "sekolah mutu rendah" yang sudah terlanjur melekat selama ini.¹²

Pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi. Menjadi pemimpin dalam lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki dampak yang bermakna terhadap peningkatan mutu pendidikan. Beberapa kepala madrasah menginginkan KKMI yang membawahi kepala madrasah dimanfaatkan secara maksimal sebagai wadah para kepala madrasah. Berkaitan dengan hal ini dilakukan studi awal di KKMI Kecamatan Karangdadap yang berdiri pada Tahun 2010. Dari keterangan Ketua KKMI Kecamatan Karangdadap bahwa

¹¹ K Anwar - TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Undefined 2018, "Peran sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah," *lppm-unissula.com*, 41.1 (2018).hal/43

¹² Qomar.

dengan adanya KKMI, mutu pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap dapat meningkat.¹³

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, akan dikaji lebih dalam mengenai “Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap” untuk penelitian tesis ini.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana gambaran mutu pendidikan dilihat dari input, proses dan output MI di Kecamatan Karangdadap?
2. Bagaimana peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mutu pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk menganalisis gambaran mutu pendidikan dilihat dari input, proses dan output MI di Kecamatan Karangdadap
2. Untuk menganalisis bagaimana peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap
3. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap

¹³Pengurus KKMI Kecamatan Karangdadap, *Wawancara*, (Pekalongan, 17 Januari 2022)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharap bisa memberi sedikit bantuan terhadap pengembangan ilmu pendidikan secara umum, dan yang terkait dengan Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dan mutu pendidikan secara khusus.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharap dapat memberi manfaat bagi Kepala Madrasah, guru, Kementrian Agama Bidang Pendidikan Madrasah, Prodi PGMI maupun peneliti.

- a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharap dapat memberi informasi bagi Kepala Madrasah agar dijadikan salah satu referensi sebagai gambaran peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharap bisa memberi umpan balik bagi guru sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan

- c. Bagi Kementrian Agama Bidang Pendidikan Madrasah, bisa mendapatkan informasi terkait hal-hal yang berkenaan dengan peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- d. Bagi Prodi PGMI, dapat memetakan peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam meningkatkan Mutu Pendidikan.

- e. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan pengetahuan serta dapat lebih memperdalam keilmuan melalui pengalaman langsung mengenai peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang bertautan dengan judul penelitian ini diantaranya:

1. Jurnal dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan” yang ditulis oleh Nurilatul Rahmah Yahdiyani, Ani Roisatul Muna, Septi Nurjanah dan Sri Wahyuni, dalam *Journal of Education, Psychology and Counselling* Vol. 2 No. 1 tahun 2020 dengan nomor e-ISSN : 2716-4446

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SDN Martapuro 2 kepala sekolah melakukan beberapa upaya yaitu: kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dengan berusaha mewujudkan apa yang menjadi visi, misi dalam lembaga pendidikan, berperan sebagai manajer dan supervisor dengan berusaha mewujudkan suasana belajar yang aktif, efektif dan efisien, berperan sebagai motivator dengan berusaha meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik dan berperan sebagai inovator dengan berusaha meningkatkan karakter dan nilai moral peserta didik. Dengan upaya- upaya yang dilakukan

tersebut, kepala sekolah SDN Martapuro 2 berharap kualitas peserta didik dapat meningkat sehingga kualitas lembaga pendidikan akan lebih baik. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang peran kepemimpinan Kepala Madrasah. Sementara perbedaannya adalah pada aspek yang diteliti yaitu pada penelitian sebelumnya tentang kualitas peserta didik, pada penelitian ini membahas tentang peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁴

2. Jurnal dengan judul “Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Madrasah di Sekolah Dasar”, yang ditulis oleh Inge Kadarsih, S. Marsidin dan A. Sabandi dalam Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 Nomor 2 tahun 2020 dengan nomor e-ISSN : 2656-8071

Metodologi yang digunakan adalah metode studi kepustakaan (*library research*). Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa Kepala sekolah harus terlebih dahulu paham akan tugas utamanya sebagai kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan *key person* yang sangat menentukan keberhasilan dalam memimpin dan mengelola suatu pendidikan di sekolah. Tanpa kepemimpinan yang profesional dari kepala sekolah maka mustahil akan terwujud visi dan misi sekolah yang telah menjadi prioritas tujuan pendidikan di sekolah. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang peran Kepala Madrasah di SD. Sementara perbedaannya adalah di dalam penelitian ini membahas tentang peran dan tugas kepemimpinan Kepala Madrasah di Sekolah

¹⁴ Nurilatul Rahmah Yahdiyani et al., “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan,” *Journal of Education, Psychology and Counselling*, 2.1 (2020), 327–36.hal.1-10

Dasar , penelitian yang diteliti membahas tentang peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁵

3. Jurnal dengan judul “Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”, yang ditulis oleh Muhammad Alfiansyah, Muhammad Shaleh Assingily, dan Andi Prastowo, dalam 52 *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 11 No. 1 Juni 2020.

Metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif analitik. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa penetapan kebijakan haruslah disesuaikan dengan berbagai aspek yang mendukung kebijakan bisa terlaksana dengan baik. Bukan hanya dari segi kesanggupan guru mengajar pendidikan saja akan tetapi banyak hal yang harus dilihat lebih dalam lagi mengenai kebijakan yang akan dilaksanakan, faktor lingkungan juga berpengaruh besar, karena penetapan kebijakan oleh manajemen tidak akan berjalan baik apabila tidak mempertimbangkan faktor lingkungan dan beberapa faktor lainnya. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang meningkatkan mutu pendidikan di MI. Sementara perbedaannya adalah di dalam penelitian sebelumnya membahas tentang kebijakan internal Madrasah, penelitian yang diteliti membahas tentang peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁶

¹⁵ Inge Kadarsih et al., “Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.2 (2020), 194–201 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>>.

¹⁶ M Alfiansyah, ... MS Assingily - *MAGISTRA: Media*, dan Undefined 2020, “Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta,” *publikasiilmiah.unwahas.ac.id*, 11 (2020).

4. Jurnal dengan judul “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Attaraqie Malang”, yang ditulis oleh Muhammad Irfan Aziz, Azhar Haq, Devi Wahyu Ertanti, dalam JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol.1 No. 3 Juli 2019.

Metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa kepemimpinan yang dijalankan kepala madrasah di MI Attaraqie Malang bisa dikatakan kepala madrasah dan pendidik lainnya tergolong yang demokratis baik bagi stafnya dan tata usaha dalam memutuskan suatu kebijakan yang lebih baik bagi suatu madrasah. Peran yang dimiliki kepala MI Attaraqie Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan telah membawa dampak positif terhadap seluruh warga madrasah dan terjadi peningkatan kualitas mutu pendidikan di MI Attaraqie Malang. Selain itu juga terjalinnya hubungan yang baik antara kepala madrasah dengan guru-guru, karyawan, dan siswa. Faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Attaraqie Malang dapat dilihat dari masalah efektifitas, efisiensi, dan standarisasi dalam pengajaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang meningkatkan mutu pendidikan di MI. Sementara perbedaannya adalah didalam penelitian ini membahas tentang peran Kepala Madrasah, penelitian yang diteliti membahas tentang peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁷

¹⁷ MI Aziz et al., “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Attaraqie Malang,” *riset.unisma.ac.id*.

5. Jurnal dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah”, yang ditulis oleh Anik Muflikhah, dan Arghob Khofya Haqiqi dalam *Quality : Journal of Empirical Research in Islamic Education* Vol. 7 No. 2 tahun 2019.

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa Kepala sekolah di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus telah memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Perannya yang sangat kompleks, maka kepala sekolah harus benar-benar melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap visi misi serta program-program yang terlaksana. Sehingga mampu merumuskan dan menganalisis untuk program-program selanjutnya agar maksimal. Di sisi yang lainpun kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi selalu melakukan evaluasi kinerja-kinerja guru, staf, dan lingkungan sekolah guna menarik perhatian masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang mutu pendidikan. Sementara perbedaannya adalah didalam penelitian ini membahas tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MI, penelitian yang akan diteliti membahas tentang peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI.¹⁸

¹⁸ A Muflihah, AK Haqiqi - Quality, dan Undefined 2019, “Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah,” *journal.iainkudus.ac.id*, 7.2 (2019), 48–63.

6. Jurnal dengan judul “Manajemen Kelompok Kerja Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah”, yang ditulis oleh Ani Nurani, dalam An-Nida : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8 No. 1 Juni 2019 dengan nomor e-ISSN : 2476 9177

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa secara umum KKM dibentuk sebagai kepanjangan tangan dari Kementerian Agama tingkat Kabupaten/Kota pada Bidang Pendidikan Madrasah (penmad). Dalam menjalankan program yang berkaitan dengan peningkatan kualitas madrasah, maka secara manajerial KKM dapat membina hal-hal yang bersifat administratif, pengembangan profesionalisme guru dan kepala madrasah, dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, *workshop* maupun ajang kreativitas guru dan siswa, mengaktifkan KKG di tingkat KKM, membangun jaringan dengan berbagai pihak yang mendukung, menggali dan mengembangkan baik sumber daya manusia maupun sumber biaya secara intern maupun ekstern. Keberadaan KKM IV baik rencana, organisasi, pelaksanaan dan evaluasinya dapat menjembatani kebutuhan kepala madrasah, guru kelas madrasah ibtidaiyah maupun guru bidang studi. Antusiasme yang tinggi dalam kegiatan yang diselenggarakan di KKM mendapat tanggapan positif dari guru MI di KKM wilayah IV Kabupaten Bandung. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang KKMI. Sementara perbedaannya adalah didalam penelitian ini membahas tentang manajemen Kelompok Kerja Madrasah dalam

meningkatkan kinerja guru kelas Madrasah Ibtidaiyah, penelitian yang diteliti membahas tentang peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁹

7. Jurnal dengan judul “Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah”, yang ditulis oleh Khoirul Anwar, dalam *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No. 1 November 2018.

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa selama ini madrasah dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang mutunya lebih rendah daripada mutu lembaga pendidikan lainnya, terutama sekolah umum, walaupun beberapa madrasah justru lebih maju daripada sekolah umum. Namun keberhasilan beberapa madrasah dalam jumlah yang terbatas itu belum mampu menghapus kesan negatif “sekolah mutu rendah” yang sudah terlanjur melekat selama ini. Upaya peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam (Madrasah) dapat dilakukan dengan memperkuat sistem penjaminan mutu pendidikan di madrasah yang antara lain melalui penataan kelembagaan dengan manajemen yang efektif dan efisien, peningkatan kompetensi manajerial kepala madrasah, peningkatan kualitas proses pembelajaran dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Madrasah perlu memiliki sistem yang kuat untuk menjamin mutu yang dapat dipertanggungjawabkan

¹⁹ A Nuraini - An-Nida: *Jurnal Pendidikan Islam dan Undefined* 2019, “Manajemen Kelompok Kerja Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah,” *ojs.uninus.ac.id*.

kepada *stakeholders*. Sistem penjaminan mutu pendidikan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah. Dengan demikian, perlu ada keseimbangan sistem penjaminan mutu antara internal dan eksternal yang secara bertahap akan mengantarkan madrasah menjadi lembaga pendidikan bermutu sebagaimana lembaga-lembaga pendidikan yang lain. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Sementara perbedaannya adalah di dalam penelitian ini membahas tentang peran sistem penjaminan mutu, penelitian yang diteliti membahas tentang peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan.²⁰

8. Tesis dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma’arif Nu Beji Kabupaten Banyumas”, yang ditulis oleh Hamid Mustofa dari Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri pada tahun 2021.

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma’arif NU Beji adalah gaya kepemimpinan demokratis. Fungsi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah di MI Ma’arif NU Beji adalah fungsi kepemimpinan sebagai *supervisor*, fungsi kepemimpinan sebagai *leader*, dan fungsi kepemimpinan sebagai *manajer*. Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu di MI Ma’arif NU Beji adalah dengan meningkatkan

²⁰ Islam dan 2018.

budaya kedisiplinan, meningkatkan kompetensi guru serta meningkatkan prestasi siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang meningkatkan mutu pendidikan di MI. Sementara perbedaannya adalah di dalam penelitian ini membahas tentang kepemimpinan Kepala Madrasah, penelitian yang akan diteliti membahas tentang peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan.²¹

9. Tesis dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap”, yang ditulis oleh Fikri Aminulloh dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2021.

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif *field research*. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa strategi kepemimpinan dari kepala madrasah yang tepat akan dapat membawa madrasah mencapai mutu yang baik. Strategi-strategi tersebut meliputi komunikasi yang baik dan intens, keteladanan, serta pemberian motivasi yang secara terus menerus akan meningkatkan kinerja warga madrasah dalam pencapaian tujuan yaitu madrasah yang bermutu. Serta peningkatan mutu lembaga pendidikan, kepala madrasah tidak dapat mencapainya sendiri. Melainkan perlu adanya kerjasama dari semua warga sekolah. Maka dari itu, strategi kepemimpinan dari kepala madrasah akan sangat penting diterapkan dalam proses pencapaian tujuan

²¹ Hamid Mustofa, “No TitlKepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Ma’arif Nu Beji Kabupaten Banyumase” (Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2021).

madrasah. Seperti yang diterapkan oleh kepala MI Darwata Glempang dalam mewujudkan MI Darwata Glempang yang bermutu dan berdaya saing. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang meningkatkan mutu pendidikan di MI. Sementara perbedaannya adalah didalam penelitian ini membahas tentang strategi kepemimpinan Kepala Madrasah, penelitian yang diteliti membahas tentang peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan.²²

10. Tesis dengan judul “Peranan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo”, yang ditulis oleh Nirmasari dari Institut Agama Islam Negeri Palopo pada tahun 2016.

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa upaya KKG MI dalam peningkatan mutu pendidikan di Kecamatan Pitumpanua yaitu : membimbing guru membuat perangkat pembelajaran, pemberian motivasi dalam meningkatkan kinerja, mengadakan pertemuan rutin antara pengurus KKG. Kendala bagi KKG MI dalam peningkatan mutu pendidikan di Kecamatan Pitumpanua yaitu kurangnya partisipasi anggota KKG dalam mengikuti kegiatan dikarenakan kesibukan dan kerja masing-masing guru, sumber dana yang terbatas, sarana dan prasarana yang masih terbatas, dan kurangnya pelatihan guru. Sedangkan solusi yang dilakukan yaitu memberikan pengarahan akan pentingnya

²² Fikri Aminulloh, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap,” 2021.

mengikuti KKG, koordinasi dengan kepala madrasah dan pengawas, membangun hubungan yang baik kepada semua guru yang tergabung dalam KKG MI, serta menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang meningkatkan mutu pendidikan di MI. Sementara perbedaannya adalah di dalam penelitian ini membahas tentang peranan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah, penelitian yang diteliti membahas tentang peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan.²³

E. Kerangka Teoritis

1. Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)

Dalam pengertian dinamis, kelompok kerja sebagai suatu organisasi merupakan suatu proses memutuskan dan membagi pekerjaan yang harus dilaksanakan, menetapkan tugas serta tanggung jawab, menetapkan wewenang serta tanggung jawab, dan mengembangkan hubungan antar elemen organisasi.²⁴ KKMI merupakan wadah berkumpulnya Kepala Madrasah di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, serta provinsi.²⁵ Kelompok kerja (*Team Work*) Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) yang dimaksudkan oleh peneliti ialah organisasi mandiri yang didirikan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah dengan tujuan guna meningkatkan mutu dan profesionalisme Kepala Madrasah serta mutu pendidikan Madrasah

²³ Nirmasari, "Peranan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kecamatan Pitumpunua Kabupaten Wajo" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016).

²⁴ Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009).hal.13

²⁵ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 5852.

Ibtidaiyah. Organisasi ini berinteraksi satu sama lain untuk saling berbagi pengetahuan, berita dan membuat beberapa keputusan guna membantu tiap-tiap anggota dalam bidang tanggung jawab anggota, agar anggota KKMI mendapatkan informasi serta pengetahuan yang cukup untuk mengendalikan roda organisasi satuan pendidikannya masing-masing, dan agar kerja tim (*team work*) kelompok yang usaha individunya menghasilkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Mutu Pendidikan

Mutu didefinisikan sebagai kualitas dalam kamus bahasa Indonesia. Sesuatu itu baik atau buruk, kualitasnya, dan tingkat/derajatnya (kecerdasan, kepandaian).²⁶ Sementara itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (dit. Dikdasmen) Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kualitas merupakan gambaran serta ciri yang bersifat global dari barang dan jasa yang memperlihatkan kemampuannya untuk memenuhi keperluan yang diinginkan dan disimpulkan. Konsep mutu dalam pendidikan berupa input, proses, serta output pendidikan.²⁷

Kapasitas sistem pendidikan untuk menyiapkan, mengolah dan interaksi secara nyata serta efektif guna meningkatkan nilai tambah supaya memberikan hasil yang berkualitas, pendidikan juga harus dapat memenuhi kebutuhan yang akan dicapai menurut uraian di atas.

²⁶ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016).hal.604

²⁷ Dit. Dikdasmen, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah* (Jakarta: Depdikdas, 2001).hal.24

Kemampuan madrasah/ sekolah untuk mengawasi secara fungsional dan produktif bagian-bagian yang berhubungan dengan sekolah/madrasah sehingga bagian-bagian tersebut memberikan manfaat tambahan yang ditunjukkan oleh standar/norma materi yang disinggung sebagai mutu pendidikan.²⁸

Tingkat kesamaan antara pelaksana pendidikan dasar serta pendidikan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah menentukan mutu dari pendidikan itu sendiri. Tanpa terjaminnya mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah, mutu pendidikan di sekolah kemungkinan tidak meningkat. Penjaminan mutu pendidikan dasar serta menengah ialah tata cara yang teratur atau sistematis, terpadu, serta berjangka panjang untuk menegaskan bahwa proses menyeluruh dari pelaksanaan pendidikan sesuai dengan standar dan pedoman mutu yang diresmikan.²⁹

Yang dimaksud dengan penjaminan mutu pendidikan adalah penerapan peraturan terhadap standar pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjadi acuan utama yang telah ditentukan sebagai standar minimal yang harus diwujudkan oleh satuan pendidikan dan pemasok. Standar Nasional Pendidikan terdiri dari: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Penilaian,

²⁸ J Usman - TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam dan undefined 2016, "Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *ejournal.iainmadura.ac.id*.

²⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan, Standar Sarana dan Prasarana, dan Standar Pembiayaan.

Urutan input, proses, serta output dibentuk oleh delapan standar. Standar Kompetensi Lulusan adalah rangkaian keluaran yang akan terwujud jika semua masukan terpenuhi dan proses berjalan secara baik. Kaitan sebab akibat dengan keluaran digunakan untuk menggambarkan standar yang menjadi masukan dan proses. Untuk membantu tugas pemetaan mutu dalam penjaminan mutu pendidikan, standar diuraikan dalam bentuk indikator mutu.³⁰

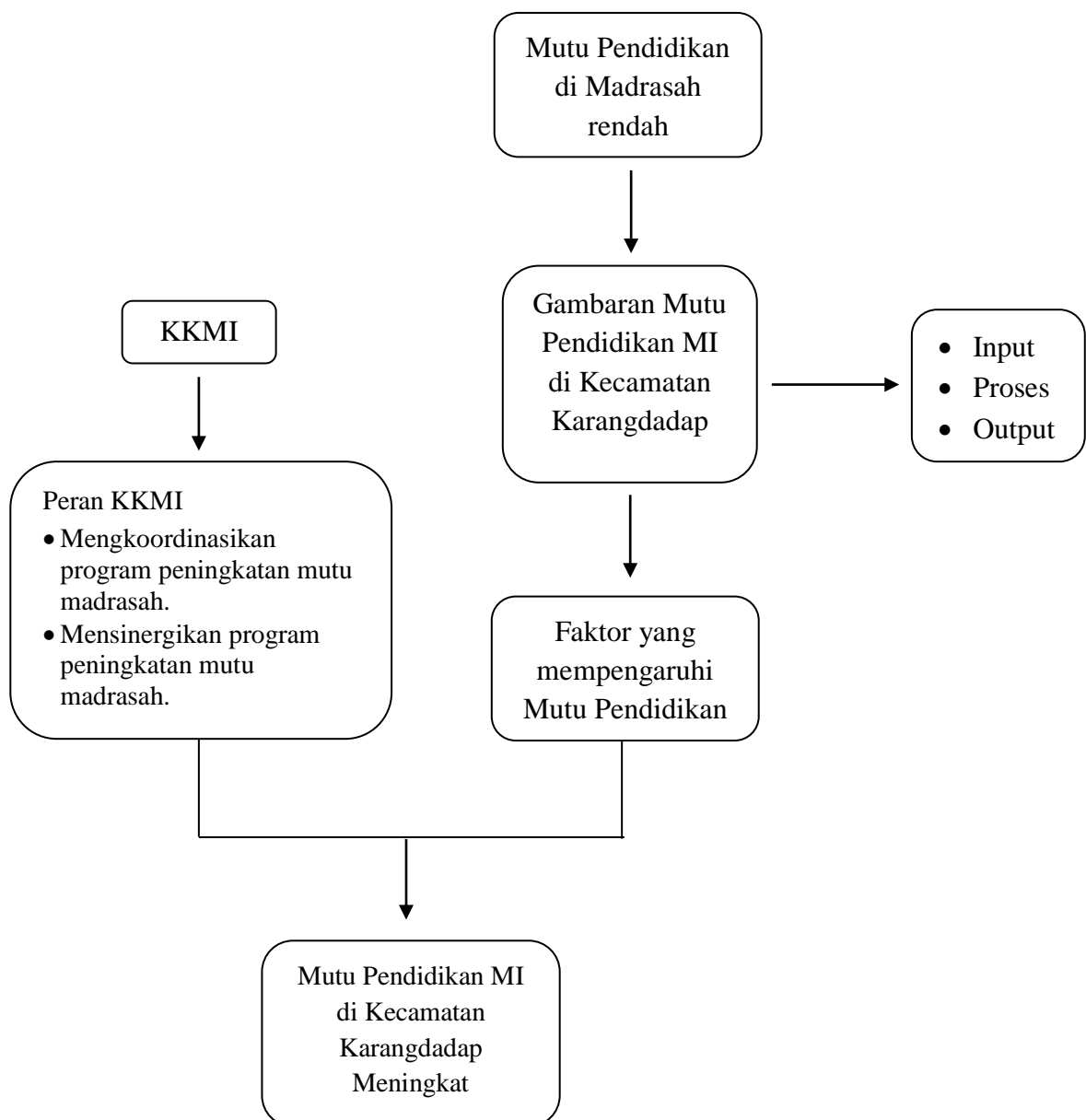
F. Kerangka Berpikir

Mutu sebuah sekolah dapat dilihat dari serangkaian fitur seperti input, proses dan output, yang dapat mengungkapkan mutu sebuah sekolah. Kenyataan yang ada bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih cukup jauh dari yang diharapkan, apalagi mutu pendidikan di kebanyakan madrasah masih banyak mengalami kendala. Banyak madrasah yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan. KKMI didirikan bertujuan untuk mengurai permasalahan rendahnya atau kurang maksimalnya mutu/kualitas pendidikan, dengan peran mengkoordinasikan dan mensinergikan program peningkatan mutu madrasah serta melihat. Penelitian yang dilakukan secara kualitatif dengan triangulasi data melihat aspek-aspek secara mendetail mengenai gambaran mutu dan faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap sehingga dapat disimpulkan bahwa KKMI berperan

³⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

dalam meningkatkan mutu pendidikan di jenjang MI Kecamatan Karangdadap. Berikut gambaran pemikiran tersebut dalam sebuah kerangka berfikir :

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Berfikir



G. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya mengungkapkan suatu kondisi sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara akurat.³¹ Penelitian digunakan sebagai bahan untuk mengambil data dengan mengetahui dan memahami mengenai peristiwa yang terjadi pada peranan kelompok KKMI yang bertujuan guna meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian berdasarkan konsep positivis digunakan untuk menyelidiki keadaan alamiah suatu objek, dengan peneliti menjadi instrumen utamanya. Pengambilan sampel dari sumber data yang bertujuan dilaksanakan dengan prosedur pengumpulan data menggunakan triangulasi (campuran), pengolahan data kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif menegaskan pentingnya generalisasi.³²

Melalui kegiatan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, merekam, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang sedang diselidiki sehingga menghasilkan deskripsi yang sistematis, cermat, logis, objektif, dan akurat mengenai Peran

³¹ Djam'an Satori dan Ann Kamariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2011).hlm.25

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Kecamatan Karangdadap.

b. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian diharuskan agar turun ke lapangan untuk mengamati suatu fenomena dalam keadaan alamiahnya.³³ Adapun secara sifatnya, penelitian ini ialah bersifat deskriptif analitik, ialah jenis penelitian yang mempunyai tujuan guna mendeskripsikan dan menginterpretasikan item-item dalam keadaannya saat ini.³⁴ Umumnya, penelitian deskriptif dilakukan untuk mempelajari lebih dalam tentang keadaan saat ini dari suatu fenomena atau keadaan skenario.³⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dalam lingkup KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Pada bulan Januari-Juni 2022 dilakukan wawancara dan observasi serta melengkapi dokumentasi dan direncanakan berakhir pada bulan Juli 2022.

3. Sumber data

Subjek dimana data dikumpulkan merupakan sumber data penelitian. Jenis data dan sumber data dijelaskan di bagian ini. Data apa yang dikumpulkan, apa ciri-cirinya, siapa subjek dan informan penelitiannya,

³³ Meleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).hal.157

³⁵ I Nurdin dan S Hartati, *Metodologi penelitian sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).hal.37

dan apa saja kualitas subjek dan informan sehingga dapat dipastikan reliabilitasnya, semuanya dicantumkan dalam deskripsi.³⁶ Sumber data yang dimasukkan dalam penelitian ini seperti berikut:

a. Data primer

Data mentah atau data primer ialah data atau informasi yang didapatkan oleh peneliti langsung dari sumbernya, kata Bagja Waluya.³⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua KKMI Kecamatan Karangdadap (Ka. MI Walisongo Kebonrowopucang), 4 orang anggota KKMI Kecamatan Karangdadap (Ka. MI Maarif NU Kelilembu, Ka. MI Ar Rohmah Jrebengkembang, Ka. MIS Maarif NU Kebonsari, dan Ka. MI As Salam Pagumenganmas). 5 dari 9 MI di Kecamatan Karangdadap dijadikan sampling data dikarenakan sesuai arahan dari Ketua KKMI bahwa 2 MI termasuk MI maju yaitu MI Walisongo Kebonrowopucang, dan MIS Maarif NU Kebonsari. 2 MI termasuk MI yang berkembang yaitu MI Maarif NU Kelilembu dan MI Ar Rohmah Jrebengkembang. 1 MI baru yaitu MI As Salam Pagumenganmas.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah informasi yang dihimpun dari sumber yang ada, atau informasi yang diperoleh dari pengumpulan data yang

³⁶ Zuhairi, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2005).hal.123

³⁷ B Waluya, *Sosiologi: Menyelami fenomena sosial di masyarakat* (Bandung: Pt. Setia Purna Inves, 2007).hal.79

dilaksanakan oleh orang lain dengan alasan tertentu.³⁸ Sumber data tambahan di dalam penelitian ini berupa: profil KKMI di Kecamatan Karangdadap, buku, arsip dan dokumen dokumen yang mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan sistematis serta pencatatan fenomena yang diselidiki.³⁹ Observasi ialah teknik atau pendekatan untuk mengumpulkan informasi melalui mengamati aktivitas yang masih berlangsung.⁴⁰

Dalam penelitian ini, ilmuwan memimpin dengan langsung menuju ke lokasi untuk melihat cara berperilaku dan latihan yang akan segera dieksplorasi. Ilmuwan merekam dan juga merekam interaksi persepsi sebagai latihan di area eksplorasi, baik yang terorganisir maupun semi-terorganisir, khususnya dengan memberikan berbagai pertanyaan pada responden sebagai proses pengumpulan informasi.⁴¹

³⁸ M Sholihin dan SE Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Yogyakarta: Andi, 2021).hal.26

³⁹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, 2 ed. (Yogyakarta: Andi, 2004).hal.151

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmaditana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).hal.220

⁴¹ Gatot Haryono Cosman, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, 1 ed. (Sukabumi: CV. Jejak, 2020).hal.79

Dalam penelitian ini, digunakan observasi keterlibatan sedang (*moderate participation*), dimana ia berusaha untuk menyeimbangkan antara perannya sebagai peneliti dan orang dalam saat mengumpulkan data, artinya saat mengumpulkan data diusahakan mengelola keseimbangan antara perannya sebagai peneliti serta sebagai orang dalam.⁴² Oleh karena itu, dalam mengumpulkan data digunakan dengan beberapa kegiatan, namun tidak semuanya.

Metode tersebut digunakan guna mengumpulkan informasi dengan mengamati kondisi objek penelitian secara langsung. Hubungan sosial langsung antara peneliti dan objek penelitian membedakan metodeobservasi ini. Dengan metode observasi partisipatif akan didapatkan data yang berkaitan dengan situasi umum di MI di Kecamatan Karangdadap serta kegiatan dan program KKMI Kecamatan Karangdadap dan gambaran mutu pendidikan MI Kecamatan Karangdadap.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh data, yang tidak dapat diperoleh melewati persepsi atau jajak pendapat. Sehubungan dengan pertemuan ini, diakhiri dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai, ini berarti

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

untuk menangkap kebijaksanaan individu, perenungan, sentimen, sentimen tentang efek samping, kejadian, kebenaran atau kenyataan.⁴³

Proses wawancara menggunakan metode wawancara semi terstruktur sehingga mendapatkan hasil yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur pada realitanya. Wawancara ini digunakan bertujuan mendapatkan pokok permasalahan yang lebih kompleks atau bebas dalam mendapatkan pendapat-pendapat orang yang diwawancarai. Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan setiap pendapat dan mencatat dengan cermat apa yang diberikan oleh informan tersebut.⁴⁴

Wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur adalah dua metode wawancara yang digunakan dalam proses penelitian ini. Dengan arti wawancara terstruktur digunakan untuk mengikuti serangkaian pertanyaan standar tertulis sebagai kerangka kerja untuk wawancara, sedangkan wawancara tidak terstruktur ialah wawancara di mana pertanyaan tidak diikuti aturan wawancara apapun. Pedoman wawancara hanya digunakan sebagai pedoman kasar dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga peneliti dapat fokus pada apa yang dikatakan informan.

Adapun wawancara pada penelitian ini dilakukan pada tahap pendahuluan, yaitu untuk memperoleh data tentang kegiatan dan program KKMI Kecamatan Karangdadap, data tentang mutu

⁴³ J. R. Raco, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grafindo, 2010).hal,116

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap serta faktor yang mempengaruhinya, informasi ini berupa mutu input, proses, output dan faktor yang mempengaruhi mutu MI Kecamatan Karangdadap, Kemudian, ada pula wawancara tahap kedua yaitu untuk menggali data berupa peran yang telah dilakukan KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Kecamatan Karangdadap serta hasilnya.

c. Dokumentasi

Mencari data tentang beberapa item antara lain catatan, buku, makalah, majalah, ukiran, notulen rapat, lengger, rencana, dan lain-lain adalah metode dokumentasi..⁴⁵ Tujuan dari metode dokumentasi ialah untuk mendapatkan data yang sudah ada dalam catatan dokumen (data sekunder). Tujuannya adalah untuk melengkapi serta memperkuat data primer yang dihimpun melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang dianalisis ialah dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen yang diperlukan antara lain profil KKMI Kecamatan Karangdadap, Buku Induk KKMI, foto dokumentasi saat penelitian berlangsung serta Administrasi Mutu (input, proses, dan output) Pendidikan MI Kecamatan Karangdadap.

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Tknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian

⁴⁵ S Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).hal.231

kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).⁴⁶

a. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.⁴⁷ Uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁴⁸

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data.⁴⁹ Triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 92.

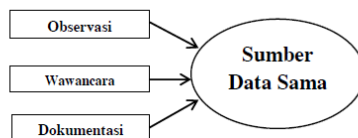
⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, ed. oleh Ar-ruzmedia (Jogjakarta, 2012), hal. 266.

⁴⁸ J. Lexy, hal. 234.

⁴⁹ J. Lexy, hal. 330.

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.⁵⁰

Gambar 1.2
Triangulasi Data



Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.⁵¹

b. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 372.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 373.

penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.⁵² Kemudian Transferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima.⁵³

Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya akan diberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

c. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas (*Dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian.⁵⁴ Uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.⁵⁵

Pada penelitian ini nantinya akan dilakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti akan dikonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 376.

⁵³ J. Lexy, hal. 324.

⁵⁴ Andi Prastowo, hal. 274.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 377.

kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

d. Uji Obyektivitas

Uji konfirmabilitas merupakan uji obyektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak.⁵⁶ Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.⁵⁷ Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang gambaran, faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di MI serta peran KKMI Kecamatan Karangdadap

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman dikarenakan dua metode tersebut merupakan metode analisis data kualitatif yang dilaksanakan secara aktif serta berlangsung terus menerus sampai data yang didapatkan jenuh. Teknik tersebut diawali dengan melakukan pemeriksaan data yang diperoleh termasuk observasi partisipatif, dokumentasi dan wawancara. Data-data yang dihasilkan diperiksa melalui tiga metode yaitu reduksi data, penyajian

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 377.

⁵⁷ Andi Prastowo, hal. 275.

data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁸ Ketiga metode tersebut yang dijelaskan pada model Miles dan Huberman sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah jenis analisis dimana mendapatkan kesimpulan dan konfirmasi berdasarkan data yang telah diasah, dikategorikan, diarahkan, dibuang, dan diatur sedemikian rupa.⁵⁹ Reduksi data berlangsung tanpa batas waktu selama penelitian belum selesai. Rangkuman catatan lapangan, baik dari catatan awal, ekstensi, maupun tambahan, merupakan hasil reduksi data.⁶⁰

Tahapan reduksi data dipusatkan pada hasil data lapangan yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan. Selanjutnya data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, ditentukan derajat relevansi dengan tujuan penelitian. Kemudian data yang telah dipilih diklasifikasikan dan disederhanakan data berdasarkan tema yang dihasilkan, menelusuri dengan tema guna menyarankan data tambahan. Selanjutnya dibuat abstraksi dari data kasar menjadi data uraian singkat atau ringkasan.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, digunakan wawancara, observasi, dan hasil studi dokumentasi yang ditujukan kepada pengurus dan anggota KKMI Kecamatan Karangdadap .

⁵⁸ U Suharsaputra, *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012).hal.216

⁵⁹ Miles B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2014).hal.16

⁶⁰ Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).hal.169

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah kumpulan data organisasi yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan. Tujuan penyajian data adalah untuk mengungkap pola-pola penting dan memungkinkan terbentuknya kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶¹ Data tersebut ditampilkan sebagai narasi dalam bentuk narasi kalimat, gambar/skema, jaringan, dan tabel, menurut Sutopo.⁶²

Penyajian informasi dilakukan melalui bentuk teks naratif yang kemudian hasil dari teks naratif ditarik kesimpulan dalam bentuk bagan yang mengilustrasikan sebuah alus proses perubahan sosial, penggeseran status serta peran dan penggeseran strata sosial, pengeseran sikap dan prilaku terhadap perubahan lingkungan. Kemudian disajikan informasi hasil dari penelitian yang berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dengan bagan tersebut.

Dalam menyajikan data dalam penelitian ini dideskripsikan data-data tentang mutu input, proses, output dan faktor yang mempengaruhi mutu MI di Kecamatan Karangdadap serta peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap.

⁶¹ Miles B. Mathew dan Michael Huberman.

⁶² Harsono.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah elemen dari proses pengaturan secara keseluruhan.⁶³ Selama penelitian, kesimpulan juga diperiksa ulang. Karena peneliti mengumpulkan catatan, pola, pernyataan, konfigurasi, orientasi kausal, dan banyak proposisi, kesimpulan ditarik.⁶⁴

Dalam penarikan kesimpulan dilandaskan berdasarkan uji kebenaran disetiap makna yang dihasilkan dengan melibatkan klarifikasi data serta berdasarkan abstraksi data yang terdapat pada bagan. Setiap data yang menunjang dari bagan yang dihasilkan diklasifikasikan kembali berdasarkan informasi yang terjadi dilapangan dan melalui diskusi atau wawancara dengan teman sejawad. Hasil klarifikasi digunakan untuk memperkuat simpulan data maka pengumpulan hasil penelitan tersebut siap dihentikan. Dengan penarikan kesimpulan tersebut maka dapat diketahui bagaimana peran KKMI dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap.

H. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika penulisan tesis untuk membantu dalam penjelasan dan pemahaman tentang pokok bahasan:

BAB I. PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang,

⁶³ Miles, *opcit.*, hlm. 18

⁶⁴ Harsono, *opcit.*, hlm. 169

- B. Rumusan Masalah,
- C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian
- D. Penelitian Terdahulu
- E. Kerangka Teoritik
- F. Kerangka Berpikir
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Penulisan.

BAB II. LAN DASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori,
 - 1. Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)
 - a. Pengertian Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)
 - b. Kedudukan Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)
 - c. Fungsi Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)
 - d. Tujuan Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)
 - e. Manfaat Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)
 - f. Program Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)
 - g. Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI)
 - 2. Mutu Pendidikan

BAB III. Lokus KKMI Karangdadap dan Mutu Pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap

- A. Profil dan Gambaran Umum KKMI Kecamatan Karangdadap
- B. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen Wawancara

- C. Gambaran mutu pendidikan dilihat dari input, proses dan output MI di Kecamatan Karangdadap
- D. Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap
- E. Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu MI Kecamatan Karangdadap

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Gambaran mutu pendidikan dilihat dari input, proses dan output MI di Kecamatan Karangdadap
- B. Analisis Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap
- C. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu MI Kecamatan Karangdadap

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam pembahasan tesis peneliti yang berjudul “Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap”, maka akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mutu pendidikan dilihat dari input, output dan proses MI di Kecamatan Karangdadap berdasarkan 8 SNP yaitu di madrasah sebagian besar inputnya dari RA maupun TK terdekat. Kurikulum Nasional yang digunakan mengacu pada Kemdikbud dan Kemenag. Rata-rata kualifikasi pendidikannya adalah sudah S1 PGMI dan S1 PAI. Sarana dan prasarana di MI Kecamatan Karangdadap sudah memiliki ruang kelas, ruang guru, kantor kepala madrasah, lapangan atau halaman sekolah, beberapa madrasah sudah mempunyai ruang UKS, Perpustakaan serta koperasi. Sumber pembiayaan rata-rata MI di Kecamatan Karangdadap dari dana BOS, iuran anak disebut juga syahriyah kemudian dansos.

Gambaran mutu pendidikan dilihat dari proses MI di Kecamatan Karangdadap yaitu untuk kelas 1 dan 4 sudah wajib menggunakan Kurikulum Merdeka, sedangkan kelas 2, 3, 5, 6 diberi keleluasaan menggunakan Kurikulum Merdeka atau masih tetap menggunakan Kurikulum 2013. Terdapat program-program unggulan seperti memberi jam tambahan, kemudian mengadakan kelas Tahfidz 30 Juz, kelas BTQ,

serta menambahkan kecakapan SKU siaga dan penggalang dalam pembelajaran. Kompetensi dan mutu pendidik senantiasa ditingkatkan dengan mengikuti KKG, workshop, seminar maupun. Dalam proses penggunaan dana BOS, syariah dan pengelolaan pembiayaan serta pelaporannya dilakukan secara terpisah antara 3 sumber itu. Ada 2 jenis penilaian yang pertama penilaian formatif yang kedua penilaian sumatif.

Gambaran mutu pendidikan dilihat dari output MI di Kecamatan Karangdadap yaitu output yang diharapkan MI Kecamatan Karangdadap agar siswanya dapat menguasai pendidikan keilmuan serta keagamaan dengan baik karena di Madrasah mata pelajaran agama sama banyaknya dengan mata pelajaran umum sehingga dapat seimbang, serta trampil dalam hal akademik maupun nonakademiknya.

2. Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap yaitu: a) wadah silaturahmi, KKMI memudahkan kepala madrasah dalam mengkomunikasikan hal-hal yang menjadi permasalahan di madrasah, b) meningkatnya kegiatan kesiswaan dan guru, KKMI memfasilitasi beberapa kegiatan guru diantaranya pembentukan Forum KKG, workshop dan kegiatan lain yang dapat menguatkan kompetensi guru. Juga memfasilitasi kegiatan kesiswaan berupa Porsema, Jambore, serta kegiatan kesiswaan lainnya., c) meningkatnya jumlah siswa/peserta didik, kepala madrasah dapat berdiskusi tentang cara mengelolah madrasah, mempromosikan kegiatan madrasah, dan trik merekrut calon peserta didik atau siswa baru.

Terbukti dari peningkatan jumlah siswa di MI Kecamatan Karangdadap dari 1.770 siswa menjadi 2.120 siswa, d) wadah sosialisasi Kementerian Agama, melalui Kasi Pendidikan Madrasah untuk mensosialisasikan kebijakan pendidikan madrasah, e) meningkatnya mobilitas informasi pendidikan, kepala madrasah maupun guru tidak ketinggalan informasi.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan MI di Kecamatan Karangdadap yaitu a) internal Kepala Madrasah, jika Kepala Madrasah mempunyai motivasi dan tanggung jawab sebagai leader maka akan menjadikan madrasah yang efektif, bermutu dan akuntabel, b) peningkatan kualifikasi pendidikan, jika pemberian tugas sesuai kulaifikasi maka berpengaruh pada cara mengajrnya maka berpengaruh pula dalam peningkatan mutu siswa, c) sarana dan prasarana, jika sarpras terpenuhi maka akan memudahkan dalam kegiatan pembelajaran d) supervisi pengawas. Keaktifan pengawas diharapkan dalam setiap kegiatan KKMI karena akan sangat mendukung kelancaran kegiatan-kegiatan KKMI, e) ketersediaan anggaran, alokasi anggaran pada dana afirmasi sangat membantu kelancaran setip kegiatan KKMI, f) peran Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan dalam pembinaan dan pengembangan potensi kepala madrasah dan g) peran serta masyarakat, masukan dan saran dari masyarakat dibutuhkan oleh madrasah, agar madrasah bisa memberikan kegiatan maupun output yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Maka masyarakat akan tertarik dan percaya pada madrasah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, maka penelitian yang mengambil judul “Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap”, memberikan saran kepada ketua KKMI serta anggotanya (Kepala Madrasah), guru, serta seluruh *stakeholder* pada KKMI Kecamatan Karangdadap serta para praktisi pendidikan untuk sama-sama memposisikan diri sesuai dengan tupoksinya. Ketua dan anggota KKMI harus memaksimalkan perannya. Adapun Saran-saran secara eksplisit adalah sebagai berikut:

1. KKMI. Ketua dan Anggota KKMI yang notabene Kepala Madrasah seharusnya menggunakan prinsip POAC yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Kepala madrasah harus menyusun perencanaan yang matang untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Jika sekolah menghendaki mutu pendidikan yang kuat dan maksimal maka sekolah harus memberikan prioritas anggaran untuk peningkatan mutu guru dan mutu pembelajaran. Program kerja KKMI sebaiknya lebih disosialisasikan lagi kepada anggotanya, agar sesama anggota paham bagaimana program KKMI yang akan dilaksanakan dalam 1 periode.
2. Guru. Tidak hanya perangkat pembelajaran saja yang harus dilengkapi namun 4 kompetensi guru juga harus terpenuhi. Agar yang tersampaikan tidak hanya pengetahuan saja namun juga pesan-pesan moral, pembentukan akhlak juga bisa tersampaikan kepada siswa.

3. Masyarakat. Masyarakat sebagai pelanggan pendidikan seharusnya ikut memaksimalkan peran dalam pendidikan di madrasah. Karena keberhasilan pendidikan bukan saja ditentukan oleh kepala madrasah, guru ataupun siswa tetapi keberhasilan pendidika juga ditentukan sejauh mana masyarakat itu mendukung proses pembelajaran di madrasah. Untuk itu mitra kerja madrasah dengan masyarakat harus dibangun dengan harmonis agar mutu pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan bersama.
4. Kepada *stakeholder* atau komponen dalam KKMI Kecamatan Karangdadap dan MI Kecamatan Karangdadap agar senantiasa menyumbangkan pikirannya dan memberi masukan, ide atau gagasan dalam proses pengambilan kebijakan di madrasah, serta ikut mengontrol pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tupoksi mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- (PMA), Peraturan Menteri Agama, “Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan,” 2013, hal. di bagian ketiga pasal 47 ayat 4 tentang KKM
- Alfiansyah, M, ... MS Assingkily - MAGISTRA: Media, dan Undefined 2020, “Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta,” *publikasiilmiah.unwahas.ac.id*, 11 (2020)
- Aminulloh, Fikri, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glemgang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap,” 2021
- Ancok, Djamaludin, *Teknik Penyusunan Skala Pengukur* (Yogyakarta: Pusat studi Kependudukan dan Kebijakan UGM, 2002)
- Arikunto, S, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Arsip KKMI Kecamatan Karangdadap* (Karangdadap, 29 Mei 2022, pukul 08.45)
- Aziz, MI, A Haq, DW Ertanti - JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah, dan Undefined 2019, “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Attaraqqie Malang,” *riset.unisma.ac.id*
- B, Abdullah Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Cosman, Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, 1 ed. (Sukabumi: CV. Jejak, 2020)
- Danim, Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

- Deming, W. E., *Out Of The Crisis*, (Cambridge: MIT Center for Advanced Engineering Study, 1986
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2019)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah* (Kemdikbud, 2017)
- Dit. Dikdasmen, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah* (Jakarta: Depdikdas, 2001)
- Dit. Dikdasmen, Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah, Buku I Konsep dan Pelaksana* (Jakarta, 2001)
- Djam'an Satori dan Ann Kamariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Dkk., Ridwan Abdullah Sani, *Penjaminan Mutu Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Fathurrohman, Muhammad, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Febrina, Annisa, "Motif Orangtua Mengunggah Foto Anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orangtua di Jabodetabek)," *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 2.1 (2019), 55–65
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan SPSS*, 4 ed. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009)
- Handoko, T.Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, 2 ed. (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2016)

- Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Hisbanarto, Yakub dan Vico, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Irinatara, Yosol, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan, terjemahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Islam, A Nuraini - An-Nida: Jurnal Pendidikan, dan Undefined 2019, "Manajemen Kelompok Kerja Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah," *ojs.uninus.ac.id*
- Islam, AD Devi - Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan, dan Undefined 2021, "Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat," *staitbiasjogja.ac.id*
- Islam, J Usman - TADRIS: Jurnal Pendidikan, dan undefined 2016, "Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *ejournal.iainmadura.ac.id*
- Islam, K Anwar - TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama, dan Undefined 2018, "Peran sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah," *lppm-unissula.com*, 41.1 (2018)
- J. Lexy, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)
- J. R. Raco, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grafindo, 2010)
- Jamal, Zahara Idris dan Lisma, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992)
- Juran, J. M., *Juran on Leadership For Quality* (New York: Macmillan, 1993)
- Kadarsih, Inge, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, dan Eka Asih Febriani, "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar,"

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2.2 (2020), 194–201
<<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>>

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 5852, *Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan kelompok kerja Madrasah*, 2020

Kuswarno, Engkus, *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009)

Kusworo, Engkus, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi* (Bandung: Widya Padjajaran, 2013)

Miles B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2014)

Mochammad Anggota KKMI Kecamatan Karangdadap (Ka. MI Ar Rohmah Jrebengkembang), “Wawancara” (Karangdadap, 20 Juni 2022, pukul 09.10 wib)

Muflihah, A, AK Haqiqi - Quality, dan Undefined 2019, “Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah,” *journal.iainkudus.ac.id*, 7.2 (2019), 48–63

Muhammad Saifuddin Anggota KKMI Kecamatan Karangdadap (Ka. MI Maarif NU Kalilembu), “Wawancara” (Karangdadap, 27 Juni 2022, pukul 09.15 wib)

Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)

Mulyasa E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 11 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Mulyasa, Enco, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

- , *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Mustofa, Hamid, “No TitlKepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Ma’arif Nu Beji Kabupaten Banyumase” (Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2021)
- Mutohar, Prim Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Negara, Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur, “Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 Tentang Kelompok Kerja Madrasah BAB III Fungsi Kelompok Kerja Madrasah Pasal 2,” 1993, hal. Tentang Kelompok Kerja Madrasah BAB III Fungsi Kel
- , “Nomor 84 Tahun 1993 Tentang Kelompok Kerja Madrasah,” 1993, hal. BAB III Fungsi Kelompok Kerja Madrasah Pasal 3.
- Nirmasari, “Peranan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo” (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016)
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karkter Berbasis Total Quality Management* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018)
- Nurdin, I, dan S Hartati, *Metodologi penelitian sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Qomar, M, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007)
- RI, Departemen Agama, “Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI)” (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, 2008), hal. 4

- Sagala, Syaiful, *Memahami Organisasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sagala, Syariful, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sallis, Edward, *Total Quality Management In Education terjemah* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006)
- Shadhily, John M. Echols dan Hasan, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1976)
- Sholihin, M, dan SE Puspita Ghaniy Angraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Yogyakarta: Andi, 2021)
- Sitinjak, Sugiharto, *Lisrel* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Soendari, Tjuju, “Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif,” *Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan*, 2012
- Subkhi Anggota KKMI Kecamatan Karangdadap (Ka. MIS Maarif NU Kebonsari), “Wawancara” (Karangdadap, 27 Juni 2022, pukul 13.00 wib)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suharsaputra, U, *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012)
- Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

- Sukmaditana, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Sumayang, Lalu, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2003)
- Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, 2 ed. (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Suyanto Anggota KKMI Kecamatan Karangdadap (Ka. MI As Salam Pagumenganmas), “Wawancara” (Karangdadap, 21 Juni 2022, pukul 12.30 wib)
- Syarif Hidayatullah Ketua KKMI Kecamatan Karangdadap (Ka. MI WS Kebonrowopucang), “Wawancara” (Karangdadap, 19 Juni 2022, pukul 08.15 wib)
- Triatna, C., *Pengembangan Manajemen Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)
- Triatna, Cepi, *Pengembangan Manajemen Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Uno, Hamzah B., Sofyan, Herminanto., I Made Candiasa., *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian* (Jakarta: Delima Press, 2001)
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016)
- Walizer, Michael H., *Metode dan Analisa Penelitian* (Jakarta: Erlangga, 1987)
- Waluya, B, *Sosiologi: Menyelami fenomena sosial di masyarakat* (Bandung: Pt. Setia Purna Inves, 2007)
- Yahdiyani, Nurilatul Rahmah, Ani Roisatul Muna, Septi Nurjanah, dan Sri Wahyuni, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan,” *Journal*

of Education, Psychology and Counselling, 2.1 (2020), 327–36

Yanto, M, I Fathurrochman - Jurnal Konseling Dan, dan Undefined 2019,
“Manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu
pendidikan,” *repository.iaincurup.ac.id*, 2019
<<https://doi.org/10.29210/138700>>

Yin, RK, *Studi kasus: Desain & metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah* (Jakarta: PSAP Muhamadiyah, 2007)

Zuhairi, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenanda
Media Group, 2005)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.iainpekalongan.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-97/In.30/Ps/PP.00.9/01/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

24 Januari 2022

Yth. Bapak/Ibu Ketua Kelompok Kerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) Kecamatan
Karangdadap
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Assayyidatu Zil Kamala Rofi'ah
NIM : 5320008
Jurusan/Prodi : Magister PGMI
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan melakukan penelitian di
Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
**"PERAN KELOMPOK KERJA KEPALA SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI)
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI KECAMATAN
KARANGDADAP"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk
memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

Direktur Pascasarjana,



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN
KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH
(KKMI) KECAMATAN KARANGDADAP**

Alamat: Jl. Raya Desa Kebonrowopucang Karangdadap Pekalongan 51174

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04/KKMI-KRDP/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengurus KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa

Nama : **ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH**

NIM : 5320008

Program Studi : Magister PGMI

Tempat Kuliah : Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

telah mengadakan penelitian (*research*) pada KKMI Kecamatan Karangdadap terhitung tanggal 9 Januari—31 Juli 2022 guna penulisan tesis dengan judul “**Peran Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MI di Kecamatan Karangdadap**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangdadap, 20 Oktober 2022

Ketua

Syarif Hidayatullah, M. Pd.
NIP. 198410152005011003



Sekretaris

Muhammad Saifudin, S.Pd.
NIP. 198412112009011006

PEDOMAN OBSERVASI

MENGAMATI KEGIATAN PROGRAM KERJA KKMI KECAMATAN KARANGDADAP

Petunjuk :

**Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati program kerja KKMI
Kecamatan Karangdadap**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Raker		
2	Kemah Madrasah/ Jambore		
3	Diklat RPP, Penilaian		
4	Sosialisasi Kebijakan Kurikulum		
5	Workshop Kurikulum		
6	Sosialisasi BOS		
7	Diklat PTK		
8	KKG Guru		
9	Porsema		

PEDOMAN DOKUMENTASI

PROFIL KKMI KECAMATAN KARANGDADAP

Petunjuk :

Lembar dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui profil dan kegiatan KKMI Kecamatan Karangdadap

No	Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak
1.	Latar Belakang Terbentuknya KKMI Kecamatan Karangdadap		
2.	Motto, Visi dan Misi KKMI Kecamatan Karangdadap		
3.	Struktur Organisasi KKMI Kecamatan Karangdadap		
4.	Strategi dan Tujuan KKMI Kecamatan Karangdadap		
5.	AD/ ART KKMI Kecamatan Karangdadap		
6.	Program Kerja KKMI Kecamatan Karangdadap		
7.	Kebijakan KKMI Kecamatan Karangdadap		
8.	Foto Kegiatan KKMI Kecamatan Karangdadap		

PEDOMAN WAWANCARA

KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI KECAMATAN KARANGDADAP

A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap dan Gelar :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :
5. Satuan Tugas/ Nama Madrasah :
6. Jabatan :
7. Pendidikan Terakhir :

B. Instrumen Wawancara

No	Aspek Wawancara	Target Wawancara	Pertanyaan
1.	Standar Isi	Anggota KKMI	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Isi dilihat dari input, proses dan outputnya?
2.	Standar Proses		Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Proses dilihat dari input, proses dan outputnya?
3.	Standar Kompetensi Lulusan		Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dilihat dari input, proses dan outputnya?
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan		Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilihat dari input, proses dan outputnya?
5.	Standar Sarana		Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap

	dan Prasarana		berdasarkan Standar Sarana dan Prasarana dilihat dari input, proses dan outputnya?
6.	Standar Pengelolaan		Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Pengelolaan dilihat dari input, proses dan outputnya?
7.	Standar Pembiayaan		Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Pembiayaan dilihat dari input, proses dan outputnya?
8.	Standar Penilaian Pendidikan		Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Penilaian Pendidikan dilihat dari input, proses dan outputnya?
9.	Mutu Pendidikan		Hal apa sajakah yang mempengaruhi mutu pendidikan MI Kecamatan Karangdadap
10			Apakah ada peningkatan mutu pendidikan MI setelah merealisasikan program kerja KKMI? Apabila ada, jelaskan bagaimana bentuk peningkatannya? Apabila tidak ada, apakah penyebabnya?

**ANGGARAN DASAR
KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI)
KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN
PERIODE 2019—2023**

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM

MUKADIMAH

Dengan Rahmat Allah Swt, Kami Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Karangdadap Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, menyadari pentingnya usaha bersama dalam membina, meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme Kepala Madrasah, demi terbangunnya masyarakat Islami berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 melalui pendidikan di Madrasah. Kami bersepakat untuk bergabung dalam suatu wadah yang dibentuk dengan Anggaran Dasar.

Berdasarkan kesepakatan ini, dan dengan semangat *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dan *Ing Ngarso Sung tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tutwuri Handayani*, maka kami para Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Karangdadap Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah bersama-sama membentuk organisasi profesi yang diberi nama **KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI)** Karangdadap Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah yang memiliki Anggaran Dasar sebagai berikut:

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam AD/ART ini, yang dimaksud :

1. Kementerian Agama atau disingkat Kemenag adalah Kementerian Agama Pusat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.
2. Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan adalah organisasi profesi pendidik/guru yang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Madrasah di wilayah Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan selanjutnya disebut KKMI.
3. Madrasah Ibtidaiyah adalah satuan pendidikan dasar di lingkungan Kementerian Agama yang mempunyai ciri khas Islam.
4. Musyawarah Kecamatan (Muscam) adalah Musyawarah Kabupaten yang diselenggarakan oleh Panitia yang dipilih pada musyawarah persiapan berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART).
5. Kepala Madrasah adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah yang berada di wilayah kerja Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

BAB II

NAMA, WAKTU DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 2

1. Organisasi ini bernama Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah, disingkat KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan .
2. KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan didirikan pada tanggal **3 Januari 2012** untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.
3. Pada saat didirikan KKMI bernama K3MI (Kelompok Kerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah) dan diubah menjadi KKMI pada tanggal 1 Oktober 2019.
4. KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan bertempat dan berkedudukan di wilayah Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Anggaran Dasar dan Anggaran rumah Tangga KKMI Kab. Pekalongan 2019—2023

BAB III ASAS, DASAR, BENTUK DAN SIFAT

Pasal 3
KKMI Kecamatan Karangdadap berasaskan Pancasila dan Nilai-nilai Islam

Pasal 4
KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan berdasarkan:
1. Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

Pasal 5
KKMI berbentuk organisasi profesi

Pasal 6
KKMI bersifat independen, profesional, religius dan sosial.

BAB IV TUJUAN

KKMI bertujuan:

- Pasal 7**
1. mendukung program dan kebijakan Kementerian Agama dan KKMI Kabupaten Pekalongan
 2. menegakkan kode etik profesi Kepala dan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 3. memberikan perlindungan profesi Kepala dan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 4. melakukan pembinaan dan pengembangan profesi Kepala dan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 5. mendukung visi, misi Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 6. mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa warga Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan
 7. meningkatkan peran dan tanggungjawab warga Madrasah Ibtidaiyah dan *stake holder* dalam penyelenggaraan pendidikan guna mensukseskan program wajar dikdas 9 tahun
 8. menciptakan dan memelopori suasana dan kondisi pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, mandiri dan demokratis dalam penyelenggaraan pendidikan dasar yang bercirikan Islam;
 9. membantu memberikan alternatif penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi di Madrasah Ibtidaiyah.

BAB V TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Pasal 8
KKMI memiliki tugas pokok :

1. meningkatkan profesionalisme kepala madrasah yang ditujukan pada peningkatan kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.
2. Mengoordinasikan dan mensinergikan program peningkatan mutu madrasah.

Pasal 9
KKMI berfungsi:

1. Menindaklanjuti program dan agenda Kementerian Agama dan KKMI Kabupaten Pekalongan
2. Memajukan profesi
3. Meningkatkan kompetensi,

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KKMI Kab. Pekalongan 2019–2023

4. Meningkatkan karir
5. Meningkatkan wawasan kependidikan
6. Memberikan perlindungan profesi
7. Meningkatkan kesejahteraan
8. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat
9. Meningkatkan kecakapan anggota dalam menghadapi problem-problem di lapangan

BAB VI KEANGGOTAAN

Pasal 10

1. Anggota KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah yang berada di wilayah kerja Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan baik negeri maupun swasta.
2. Ketentuan lebih lanjut tentang keanggotaan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

BAB VII KEPENGURUSAN DAN TUGAS POKOK

Pasal 11

Kepengurusan KKMI terdiri dari :

1. Pengarah
2. Penanggung jawab
3. Pembina
4. Pengurus Harian
5. Bidang-bidang

Pasal 12

1. Pengarah adalah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan
2. Pengarah bertugas untuk memberikan arahan berkaitan dengan kebijakan umum KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan
3. Penanggung jawab adalah Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan
4. Penanggung jawab bertugas untuk memberikan arahan berkaitan dengan kebijakan teknis KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan
5. Pembina KKMI adalah Kelompok Kerja Pengawas Madrasah Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan
6. Pembina bertugas untuk memberikan nasehat dan arahan berkaitan dengan program kerja KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan
7. Pengurus Harian terdiri dari
 - Satu orang Ketua
 - Satu orang Sekretaris, dan
 - Satu orang Bendahara
8. Pengurus Harian bertugas untuk melaksanakan laju organisasi bersama dengan bidang-bidang yang ada.
9. Bidang-bidang terdiri atas beberapa Kepala Madrasah yang membidangi tugas sesuai dengan kebutuhan.
10. Bidang-bidang bertugas untuk melaksanakan kebijakan teknis yang menjadi program kerja KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan

BAB VIII KEUANGAN

Pasal 13

1. Keuangan Organisasi diperoleh dari :
 - a. Bantuan Pemerintah Pusat dan Daerah
 - b. Iuran anggota

Anggaran Dasar dan Anggaran rumah Tangga KKMI Kab. Pekalongan 2019-2023

- c. Infaq, shodaqoh, zakat, hibah dan bantuan lain yang tidak mengikat
- d. Usaha lain yang halal dan sah
2. Pengurus mengelola keuangan berdasarkan peraturan yang berlaku dan peraturan organisasi sesuai dengan sumber keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
3. Peraturan Organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun oleh Tim dan ditetapkan oleh Pengurus dalam Musyawarah Anggota.
4. Peraturan Organisasi yang mengatur tentang pengelolaan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan setiap periode kepengurusan sebelum pelaksanaan Musyawarah Kecamatan (Muscam).
5. Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri dari sekurang-kurangnya sepertiga jumlah anggota dengan ketentuan berjumlah ganjil dan terdiri dari unsur Pengurus Harian dan anggota KKMI.

BAB IX ATRIBUT

Pasal 14

KKMI menggunakan lambang Kementerian Agama.

BAB X PERUBAHAN ANGGARAN DASAR DAN PEMBUBARAN ORGANISASI

Pasal 15

Perubahan Anggaran Dasar hanya dapat dilakukan dalam Musyawarah Anggota yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) jumlah anggota, dan disetujui oleh sekurang-kurangnya 4/5 (empat perlima) dari jumlah anggota yang hadir.

Pasal 16

1. Pembubaran KKMI dapat dilakukan berdasarkan Keputusan Musyawarah KKMI yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) jumlah anggota serta disetujui oleh sekurang-kurangnya 4/5 (empat perlima) dari jumlah anggota yang hadir.
2. Seluruh harta kekayaan KKMI yang telah dibubarkan setelah dihitung kewajiban-kewajiban yang harus dilunasi, sisanya diserahkan kepada organisasi, lembaga atau badan yang mengurus/melanjutkannya.
3. Apabila organisasi, lembaga atau badan yang mengurus/melanjutkannya tidak ada, maka seluruh harta kekayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diwakafkan kepada Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.

BAB X KETENTUAN PENUTUP

Pasal 17

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini diatur dalam Anggaran Rumah Tangga atau peraturan lain yang berlaku dalam organisasi KKMI Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan .
2. Anggaran Dasar ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Dengan ditetapkannya Anggaran Dasar ini, Anggaran Dasar yang ditetapkan sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di Pekalongan
Pada tanggal 1 Juli 2019

PIMPINAN SIDANG

Ketua,

Notulis,

Syarif Hidayatullah, M.Pd.I.

Muhammad Saifuddin, S.Pd.

ANGGOTA

1. Khamidah, S.Pd.I.
2. Hariri, S.Pd.I.
3. Saikhul Bahri, M.Pd.
4. Subkhi, S.Pd.I.
5. H. Mochammad, S.Pd.I.
6. H. Slamet Suhaedi
7. Mugiyah, S.Pd.I.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____

**PROGRAM KERJA KKMI KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN
PERIODE 2019 - 2023**

BIDANG	KEGIATAN	TAHUN					PENANGGUNG JAWAB
		2019	2020	2021	2022	2023	
HARIAN	Penerbitan SK KKMI	✓					Syarif Hidayatullah
	Raker	✓	✓	✓	✓	✓	Muhammad Saifudin
	Iuran Madrasah (2.000/siswa/tahun)	✓	✓	✓	✓	✓	Khamidah
KESISWAAN	KSM						
	AKSIOMA		✓		✓		Subkhi
	Kemah Madrasah		✓		✓		Subkhi
	Jumbara PMR		✓	✓		✓	Saikhul Bahri Saikhul Bahri
KURIKULUM	Diklat RPP, Penilaian		✓				Mochammad
	Sosialisasi Kebijakan Kurikulum/Penilaian			✓			Mochammad
	Workshop Kurikulum/Penilaian				✓	✓	Hariri
	Seminar Kurikulum/Penilaian				✓	✓	Hariri
SDM dan Data	Sosialisasi BOS	✓	✓	✓	✓	✓	Mugiyah
	Sosialisasi EMIS/Simpatika	✓	✓	✓	✓	✓	Mugiyah
	Diklat PTK/PTM			✓			Syarif Hidayatullah
	Penerbitan Majalah Madrasah	✓	✓	✓	✓	✓	Muhammad Saifudin
Workshop Karya Tulis Ilmiah				✓		Khamidah	
Pembentukan Forum Ilmiah Guru			✓			Slamet Suhaedi	
KMD/KML				✓		✓	Slamet Suhaedi

Pekalongan, 1 Juli 2019

Sekretaris,



Ketua,

(Signature)

Syarif Hidayatullah, M.Pd.I.
NIP. 198410152005011003

Muhammad Saifudin, S.Pd.
NIP. 198412112009011006

(Signature)

Dokumentasi Progam Kegiatan KKMI Kecamatan Karangdadap

Rapat KKMI Kec. Karangdadap



Rakor KKMI Kec. Karangdadap dengan KKMI Kab. Pekalongan



Bimtek Penguatan Kompetensi Kepala Madrasah



Bimtek dan Monitoring BOS



Forum KKG



MOU dengan Balai Diklat Semarang



Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka



Kegiatan Jambore Ranting



Kegiatan Porsema (Pekan Olahraga dan Seni Madrasah)



Pembukaan Lomba OSN



Sarasehan KKM dengan Perwakilan dari Kemenag



Seminar IKM LP Ma'arif NU yang diikuti Kepala Madrasah



Sinergi KKM Kec. Karangdadap dengan Pokja Ma'arif Karangdadap



Dokumentasi Wawancara



**LEMBAR OBSERVASI
MENGAMATI KEGIATAN PROGRAM KERJA KKMI KECAMATAN
KARANGDADAP**

Petunjuk:

- Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati Program Kerja KKMI Kecamatan Karangdadap

No.	Aspek yang diamati	YA	Tidak
1.	Raker	✓	
2.	Kemah Madrasah/ Jambore	✓	
3.	Diklat RPP, Penilaian.	✓	
4.	Sosialisasi Kebijakan Kurikulum/Penilaian	✓	
5.	Workshop Kurikulum/Penilaian	✓	
6.	Sosialisasi BOS	✓	
7.	Diklat PTK/PTM	✓	
8.	KKG Guru	✓	
9.	Porsema	✓	

**LEMBAR DOKUMENTASI
PROFIL KKMI KECAMATAN KARANGDADAP**

Petunjuk:

- Lembar dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui profil dan kegiatan KKMI Kecamatan Karangdadap

No.	Aspek yang diamati	Ada	Tidak
1.	Latar belakang terbentuknya KKMI Kecamatan Karangdadap	✓	
2.	Motto, Visi dan Misi KKMI Kecamatan Karangdadap	✓	
3.	Struktur organisasi KKMI Kecamatan Karangdadap	✓	
4.	Siswa mampu mengoreksi jawaban yang diberikan oleh temannya.	✓	
5.	Strategi dan tujuan KKMI Kecamatan Karangdadap	✓	
6.	AD/ ART KKMI Kecamatan Karangdadap	✓	
7.	Program kerja KKMI Kecamatan Karangdadap	✓	
8.	Kebijakan KKMI Kecamatan Karangdadap	✓	
9.	Foto kegiatan KKMI Kecamatan Karangdadap	✓	

LEMBAR VALIDASI
PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI)
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI
KECAMATAN KARANGDADAP

Identitas:

Organisasi : KKMI Kecamatan Karangdadap

Periode : 2022/ Semester 2

Petunjuk:

Mohon diberi tanda (v) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu Validator. Apabila ada yang perlu direvisi, mohon tulis pada naskah penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek.

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Standar Isi	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Isi dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
2.	Standar Proses	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Proses dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
3.	Standar Kompetensi Lulusan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
5.	Standar Sarana dan Prasarana	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Sarana dan Prasarana dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
6.	Standar Pengelolaan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap				✓	

		berdasarkan Standar Pengelolaan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
7.	Standar Pembiayaan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Pembiayaan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
8.	Standar Penilaian Pendidikan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Penilaian Pendidikan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
9.	Mutu Pendidikan	Hal apa sajakah yang mempengaruhi mutu pendidikan MI Kecamatan Karangdadap				✓	
10		Apakah ada peningkatan mutu pendidikan MI setelah merealisasikan program kerja KKMI? Apabila ada, jelaskan bagaimana bentuk peningkatannya? Apabila tidak ada, apakah penyebabnya?				✓	

Jumlah Hasil Skor Penilaian: $\frac{40}{50} = 80$

Perhitungan Presentase kelayakan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : adalah prosentase kelayakan.

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_1$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Berilah tanda cek (v) pada Presentase penilaian

Peresentase penilaian:

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Hasil Penilaian
80-100	Valid/ Tidak Revisi	80
60-79	Cukup Valid/ Tidak Revisi	

40-59	Kurang Valid/ Revisi Sebagian	
0-39	Tidak Valid/ Revisi	

Kesimpulan penilaian secara umum model pembelajaran ini:

11. Valid, Tidak ada revisi
12. Cukup Baik, dapat digunakan tanpa revisi
13. Cukup Baik, dapat digunakan dengan sedikit revisi
14. Kurang Baik, dapat digunakan dengan banyak revisi
15. Tidak Baik, belum dapat digunakan

Hasil penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/Bapak mohon dilingkari.

Komentar dan saran perbaikan:

..... Sudah bagus dari segi tata bahasa dan keefektifan kalimat.

Pekalongan, Juni 2022

Validator (Guru B. Indonesia SMP Islam
Takhosus Tahfidzul Qur'an Simbang Kulon)



Dwi Setyawati, S.Pd.

LEMBAR VALIDASI
PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI)
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI
KECAMATAN KARANGDADAP

Identitas:

Organisasi : KKMI Kecamatan Karangdadap

Periode : 2022/ Semester 2

Petunjuk:

Mohon diberi tanda (v) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu Validator. Apabila ada yang perlu direvisi, mohon tulis pada naskah penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek.

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Standar Isi	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Isi dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
2.	Standar Proses	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Proses dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
3.	Standar Kompetensi Lulusan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
5.	Standar Sarana dan Prasarana	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Sarana dan Prasarana dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
6.	Standar Pengelolaan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap				✓	

LEMBAR VALIDASI
PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI)
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI
KECAMATAN KARANGDADAP

Identitas:

Organisasi : KKMI Kecamatan Karangdadap

Periode : 2022/ Semester 2

Petunjuk:

Mohon diberi tanda (v) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu Validator. Apabila ada yang perlu direvisi, mohon tulis pada naskah penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek.

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Standar Isi	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Isi dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
2.	Standar Proses	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Proses dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
3.	Standar Kompetensi Lulusan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
5.	Standar Sarana dan Prasarana	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Sarana dan Prasarana dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
6.	Standar Pengelolaan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap				✓	

40-59	Kurang Valid/ Revisi Sebagian	
0-39	Tidak Valid/ Revisi	

Kesimpulan penilaian secara umum model pembelajaran ini:

6. Valid, Tidak ada revisi
7. Cukup Baik, dapat digunakan tanpa revisi
8. Cukup Baik, dapat digunakan dengan sedikit revisi
9. Kurang Baik, dapat digunakan dengan banyak revisi
10. Tidak Baik, belum dapat digunakan

Hasil penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/Bapak mohon dilingkari.

Komentar dan saran perbaikan:

Secara keseluruhan pertanyaan sudah bagus, namun ada pertanyaan yang belum bisa menggali lebih dalam.

Pekalongan, Juni 2022

Validator (S2 Manajemen Pendidikan)



M. Arif Abdurrohman, M.Pd.
NIP. 19810215 200701 1 007

LEMBAR VALIDASI
PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI)
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI
KECAMATAN KARANGDADAP

Identitas:

Organisasi : KKMI Kecamatan Karangdadap

Periode : 2022/ Semester 2

Petunjuk:

Mohon diberi tanda (v) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu Validator. Apabila ada yang perlu direvisi, mohon tulis pada naskah penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek.

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Standar Isi	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Isi dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
2.	Standar Proses	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Proses dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
3.	Standar Kompetensi Lulusan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
5.	Standar Sarana dan Prasarana	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Sarana dan Prasarana dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
6.	Standar Pengelolaan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap				✓	

		berdasarkan Standar Pengelolaan dilihat dari input, proses dan outputnya?					
7.	Standar Pembiayaan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Pembiayaan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
8.	Standar Penilaian Pendidikan	Bagaimana Mutu Pendidikan MI di kecamatan Karangdadap berdasarkan Standar Penilaian Pendidikan dilihat dari input, proses dan outputnya?				✓	
9.	Mutu Pendidikan	Hal apa sajakah yang mempengaruhi mutu pendidikan MI Kecamatan Karangdadap				✓	
10		Apakah ada peningkatan mutu pendidikan MI setelah merealisasikan program kerja KKMI? Apabila ada, jelaskan bagaimana bentuk peningkatannya? Apabila tidak ada, apakah penyebabnya?				✓	

Jumlah Hasil Skor Penilaian: $\frac{40}{50} = 80$

Perhitungan Presentase kelayakan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : adalah prosentase kelayakan.

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_1$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Berilah tanda cek (v) pada Presentase penilaian

Peresentase penilaian:

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Hasil Penilaian
80-100	Valid/ Tidak Revisi	80
60-79	Cukup Valid/ Tidak Revisi	

40-59	Kurang Valid/ Revisi Sebagian	
0-39	Tidak Valid/ Revisi	

Kesimpulan penilaian secara umum model pembelajaran ini:

1. Valid, Tidak ada revisi
2. Cukup Baik, dapat digunakan tanpa revisi
3. Cukup Baik, dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Kurang Baik, dapat digunakan dengan banyak revisi
5. Tidak Baik, belum dapat digunakan

Hasil penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/Bapak mohon dilingkari.

Komentar dan saran perbaikan:

Untuk pertanyaan terkait mutu pendidikan sudah dapat menggambar kan permasalahan.

Pekalongan, Juni 2022

Validator (Pokjaswas Kec. Karangdadap)



Saikhul Bahri, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 1973027 200604 1 001

DATA PRIBADI

Nama : Assayyidatu Zil Kamala Rofi'ah
NIM : 5320008
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Podo Jebegan Gg Mawar 6 No. 26
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
No. Telp/ WA : 085802250002
Email : assayyidatuzkr27@gmail.com
Pendidikan : 1. SD Negeri 03 Podo
2. SMP Negeri 1 Kedungwuni
3. SMA Negeri 1 Kedungwuni
4. S1 PGMI IAIN Pekalongan

Buku : 1. Perkembangan Madrasah dari Masa ke Masa
2. Trend Inovasi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran PGMI

Pekalongan, 01 November 2022

Penulis



Assayyidatu Zil Kamala Rofi'ah
NIM. 5320008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH
NIM : 5320008
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
No. Hp : 085802250002

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH (KKMI) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MI DI KECAMATAN KARANGDADAP

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 01 November 2022



ASSAYYIDATU ZIL KAMALA ROFI'AH